

Implementasi Konsep *Smart Identity Learning and Education* sebagai Upaya Pembangunan Kehidupan Masyarakat Sosial dan Berpendidikan di Desa Pagaruyung

Gilang Arihta Ginting¹, Nurul Asyifa², M. Azhari³, Elvina Mutia Sari⁴ Rury Febrina⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Riau

gilang.arihta3770@student.unri.ac.id¹, nurul.asyifa5980@student.unri.ac.id²,

muhhammad.azhari2382@student.unri.ac.id³, elvina.mutia3988@student.unri.ac.id⁴,

rury.febrina@lecturer.unri.ac.id⁵

Abstrak

Smart Identity Learning and Education merupakan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan kepada peningkatan kapasitas dan kecakapan masyarakat sebagai upaya pembangunan kehidupan masyarakat sosial dan berpendidikan. Konsep ini akan berfokus pada peningkatan literasi dengan membentuk pojok-pojok literasi sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan kapasitas setiap identitas-identitas yang tergabung kedalam ekosistem sosial di desa. Konsep tersebut diinisiasi oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri dalam melakukan pengabdian di Desa Pagaruyung dengan membentuk Lima Pojok Literasi Bertuah. Metode pelaksanaan program terdiri dari sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan serta menggunakan Partisipatory Rural Appraisal sebagai pedoman penyusunan program. Pelaksanaan program dilaksanakan dengan bermitra kepada Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Kampar. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah penyelenggara pemerintah, Peserta Didik TK dan SD, PKK, Karang Taruna dan UMKM di Desa Pagaruyung. Indikator keberhasilan program terdiri dari terbentuknya lima pojok literasi, dihasilkannya kurikulum pembelajaran non-formal, meningkatnya keberhasilan dan kecakapan hidup masyarakat, dan tumbuhnya kegiatan ekonomi baru. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kapasitas pengetahuan masyarakat dan keterampilan kecakapan hidup masyarakat yang menjadi peserta pojok literasi serta tumbuhnya kegiatan ekonomi baru sebagai implementasi keterampilan kecakapan hidup yang diajarkan di pojok literasi.

Kata Kunci: *Smart Identity Learning and Education; Pojok Literasi; Pemberdayaan Masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat pendidikan masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan pada masyarakat di desa [1]. Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik, 2023) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di desa yang ditamatkan penduduk di usia 15 tahun keatas didominasi oleh tamatan Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut menjadi perhatian khusus yang harus diselesaikan oleh pemerintah sebab pendidikan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan seseorang dan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan Indonesia Emas Tahun 2045 [4].

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri disetiap individu. Pendidikan dapat menjadi sarana strategis untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa dan bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya [8]. Hanson dan Brembeck dalam Hadiyanto berpendapat bahwa pendidikan merupakan investasi bagi individu untuk mengembangkan individu dan masyarakat, lalu pendidikan dapat menjadi sumber untuk pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat [5].

Desa Pagaruyung merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah administrasi Pemerintah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau [10]. Berdasarkan data yang dihimpun dari dokumen Rencana Pembangunan Desa Pagaruyung tahun 2023 jumlah penduduk masyarakat Desa Pagaruyung sebanyak 1.114 jiwa. Mayoritas tingkat pendidikan terakhir yang

diselesaikan oleh masyarakat Desa Pagaruyung adalah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 437 orang, disusul dengan tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 305 orang lalu tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 150 orang kemudian Tamatan Strata Satu (S1) Sebanyak 11 orang. Selain itu terdapat 149 orang yang tidak/belum sekolah [2].

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pagaruyung menyebabkan timbulnya permasalahan-permasalahan yang dapat mengganggu keberlangsungan ekosistem sosial yang ada di Desa Pagaruyung. Timbulnya permasalahan yang diakibatkan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dapat dikelompokkan kedalam lima aspek permasalahan yaitu aspek penyelenggaraan pemerintahan, aspek pendidikan, aspek teknologi digital, aspek kesehatan dan lingkungan serta aspek ekonomi [7]

Keberadaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan perubahan terhadap sistem pembangunan di Indonesia [6]. Awalnya sistem pembangunan di Indonesia menerapkan cara *top down* yaitu segala kebijakan datang dari pemerintah pusat hingga turun ke pemerintah desa. Penerapan sistem pembangunan seperti ini dianggap kurang efektif karena pembangunan bukan didasarkan pada kebutuhan masyarakat. Hingga pada akhirnya hadirnya Undang-Undang tentang Desa membuat pembangunan di Indonesia menjadi *bottom up* yaitu penerapan pembangunan yang datang dari bawah dimana masyarakat khususnya masyarakat desa tidak lagi hanya sebagai objek pembangunan tetapi ikut berpartisipasi dalam pembangunan dimulai dari perencanaan hingga implementasi [3]

Sejalan dengan hal tersebut, Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau (HIMIP FISIP UNRI) melalui Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) menginisiasi gerakan literasi yang dikonsepsikan kedalam sebuah program *Smart Identity Learning and Education* sebagai upaya menciptakan masyarakat menjadi identitas-identitas yang cerdas. Upaya tersebut dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi pada lima aspek yang telah diidentifikasi dan dikelompokkan serta meningkatkan kemampuan kecakapan hidup masyarakat (*life skill*) [11]

2. METODE

PPK Ormawa atau Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan merupakan program yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditbelmawa) dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Ristek) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). PPK Ormawa diimplementasikan dalam bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi, direncanakan dan dilaksanakan oleh Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa).

Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau menjadi salah satu ormawa yang berpartisipasi dalam program PPK Ormawa dengan memilih lokasi pengabdian di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Target sasaran pengabdian dan pemberdayaan difokuskan kepada Penyelenggara Pemerintah Desa, Peserta Didik Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), Karang Taruna, Pelaku UMKM dan Kader PKK di Desa Pagaruyung.

Langkah-langkah pelaksanaan:



Diagram 1. Metode Pelaksanaan

a) Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024. Pada tahap perencanaan kegiatan, Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri melakukan observasi dan menganalisis permasalahan serta potensi yang terdapat di Desa Pagaruyung. Tim PPK Ormawa melakukan wawancara kepada Pemerintah Desa dan beberapa calon masyarakat sasaran. Setelah mendapatkan beberapa data dan informasi tersebut, Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri menyusun draft program dan kegiatan sementara berbasis permasalahan dan potensi desa yang akan ditawarkan kepada masyarakat sasaran. Selanjutnya Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri melakukan *focus group discussion (fgd)* kepada calon masyarakat sasaran mengenai rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Pagaruyung. Dengan adanya *fgd* tersebut masyarakat dapat memberikan masukan terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut merupakan implementasi dari proses *participatory rural appraisal* dalam pemberdayaan masyarakat desa. Setelah itu Tim PPK Ormawa melakukan revisi dan finalisasi program dan kegiatan yang telah di diskusikan bersama dengan masyarakat, pemerintah desa dan dosen serta menyusun indikator keberhasilan program.

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Juli- 31 Oktober 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri membentuk lima pojok literasi beserta menetapkan masyarakat sasaran dari setiap pojok literasi tersebut. Kemudian Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri melakukan Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri melaksanakan kegiatan edukasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sasaran di setiap pojok literasi yang telah dibentuk selama 10-16 pertemuan. Kegiatan edukasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di setiap pojoknya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, bermain peran, berbasis masalah dan berbasis game.

Selanjutnya Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri melakukan audiensi untuk menjalin kerja sama dengan beberapa stakeholder seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Kampar, Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian Kab. Kampar serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Kampar. Penjajakan kerja sama yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa tersebut bertujuan untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program. Selanjutnya

c) Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi kegiatan, Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berjalannya setiap pojok literasi selama seminggu sekali. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tidak hanya dilakukan oleh tim pelaksana saja namun dilakukan oleh Perguruan Tinggi, Pengurus Ormawa Himip dan juga Pemerintah Desa. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah metode diskusi dan survey. Metode survey dilakukan dengan membuat pre test diawal kegiatan dan post test pada akhir pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Smart Identity Learning and Education

Smart Identity Learning and Education merupakan sebuah program literasi yang akan menekankan peningkatan kapasitas, wawasan dan kemampuan setiap identitas-identitas yang tergabung dalam ekosistem sosial desa seperti pemerintah desa dan masyarakat desa. Masyarakat desa juga terbagi menjadi masyarakat penggerak ekonomi dan masyarakat umum. Program ini akan memiliki fokus pada peningkatan kapasitas, wawasan dan kemampuan setiap identitas-identitas yang ada disetiap kelompok tersebut.

Smart Identity Learning and Education memiliki keterkaitan dalam mendukung terwujudnya penerapan konsep *Smart Village* atau Desa Cerdas. Konsep *Smart Identity Learning and Education* berperan dalam peningkatan kapasitas dan kecakapan masyarakat sehingga masyarakat mampu mewujudkan pilar-pilar desa cerdas. Dalam penerapannya *Smart Identity Learning and Education* dapat diimplementasikan dengan pembentukan pojok-pojok literasi sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan kapasitas masyarakat.,

Pojok Literasi Politik Pemerintahan Bertuah (Pojok Pobu)



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Desa Cerdas

Pojok Literasi Politik Pemerintahan Bertuah (Pojok Pobu) merupakan pusat pembelajaran dan pengembangan untuk memberikan penguatan kapasitas dan peningkatan kecakapan hidup (*life skill*) masyarakat sasaran yaitu penyelenggara pemerintah desa di Desa Pagaruyung. Peningkatan kapasitas dan kecakapan tersebut untuk menciptakan identitas penyelenggara pemerintah desa atau tata kelola pemerintahan yang cerdas.

Pada Pojok Literasi Politik Pemerintahan Bertuah dilakukan kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan yang telah tersusun kedalam Kurikulum Pembelajaran Pojok Literasi Politik Pemerintahan Bertuah. Kurikulum pembelajaran tersebut terdiri dari materi dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Terdapat beberapa materi pembelajaran pada pojok ini diantaranya konsep desa cerdas, pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan cerdas, keterbukaan informasi publik, urgensi website desa, urgensi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Desa.

Pojok Literasi Pendidikan Bertuah (Pojok Pebu)



Gambar 2. Kegiatan Gambar Imajinasi

Pojok Literasi Pendidikan Bertuah (Pojok Pebu) merupakan pusat pembelajaran yang dibentuk oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri Tahun 2024 di Desa Pagaruyung. Pembentukan Pojok Pebu dilakukan untuk memberikan penguatan kapasitas dan peningkatan kecakapan hidup (*lifeskill*) masyarakat sasaran yaitu Peserta Didik TK Flamboyan dan SD N 018 di Desa Pagaruyung. Peningkatan kapasitas dan kecakapan tersebut bertujuan untuk menciptakan identitas pelajar yang cerdas menuju Desa Pagaruyung menjadi Desa Cerdas. Kemudian pembentukan Pojok Pebu didasarkan pada pentingnya pendidikan untuk bekal dimasa depan.

Pada Pojok Literasi Pendidikan Bertuah dilakukan kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan yang telah tersusun kedalam Kurikulum Pembelajaran Pojok Literasi Pendidikan Bertuah. Kurikulum pembelajaran tersebut terdiri dari materi dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Terdapat beberapa materi pembelajaran pada pojok ini diantaranya pembelajaran matematika berbasis teknologi seperti *word wall* dan *power point*, pembelajaran matematika berbasis permainan tradisional seperti ular tangga dan kincir angin sederhana, serta pembelajaran sejarah berbasis *pop up*.

Pojok Literasi Digital Bertuah (Pojok Dibu)



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Iron Hoax

Pojok Literasi Digital Bertuah (Pojok Dibu) merupakan pusat pembelajaran yang dibentuk oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri Tahun 2024 di Desa Pagaruyung. Pembentukan Pojok Dibu dilakukan untuk memberikan penguatan kapasitas dan peningkatan kecakapan hidup (*lifeskill*) masyarakat sasaran yaitu pemuda dan pemudi di Desa Pagaruyung. Peningkatan kapasitas dan kecakapan tersebut bertujuan untuk menciptakan identitas masyarakat yang cerdas menuju Desa Pagaruyung menjadi Desa Cerdas. Kemudian pembentukan Pojok Dibu didasarkan pada pentingnya pemahaman dan literasi digital bagi masyarakat ntuk bekal dimasa depan.

Pada Pojok Literasi Digital Bertuah dilakukan kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan yang telah tersusun kedalam Kurikulum Pembelajaran Pojok Digital Bertuah. Kurikulum pembelajaran tersebut terdiri dari materi dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Terdapat beberapa materi pembelajaran pada pojok ini diantaranya edukasi berita *hoax*, etika dan budaya digital, *cyber bullying*, konsep *website*, serta penggunaan media *canva* dan *microsoft word*.

Pojok Literasi Ekonomi Bertuah (Pojok Ebu)

Pojok I Gambar 4. Kegiatan Edukasi Kewirausahaan ig dibentuk oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri Tahun 2024 di Desa Pagaruyung. Pembentukan Pojok Ebu dilakukan untuk memberikan penguatan kapasitas dan peningkatan kecakapan hidup (*lifeskill*) masyarakat sasaran yaitu pelaku usaha kecil dan menengah (umkm) di Desa Pagaruyung. Peningkatan kapasitas dan kecakapan tersebut bertujuan untuk menciptakan identitas masyarakat dan ekonomi cerdas menuju Desa Pagaruyung menjadi Desa Cerdas.

Pada Pojok Literasi Digital Bertuah dilakukan kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan yang telah tersusun kedalam Kurikulum Pembelajaran Pojok Ekonomi Bertuah. Kurikulum pembelajaran tersebut terdiri dari materi dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Terdapat beberapa materi pembelajaran pada pojok ini diantaranya konsep kewirausahaan, manajemen usaha, pemasaran, *digital marketing*, *branding product*, dan manajemen keuangan.

Pojok Literasi Kesehatan dan Lingkungan (Pojok Kelibu)

Gambar 5. Kegiatan Edukasi Gizi Seimbang

Pojok Literasi Kesehatan dan Lingkungan Bertuah (Pojok Kelibu) merupakan pusat pembelajaran yang dibentuk oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri Tahun 2024 di Desa Pagaruyung. Pembentukan Pojok Kelibu dilakukan untuk memberikan penguatan kapasitas dan peningkatan kecakapan hidup (*lifeskill*) masyarakat sasaran yaitu Kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Peningkatan kapasitas dan kecakapan tersebut bertujuan untuk menciptakan identitas masyarakat, kesehatan dan lingkungan yang cerdas menuju Desa Pagaruyung menjadi Desa Cerdas.

Pada Pojok Literasi Digital Bertuah dilakukan kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan yang telah tersusun kedalam Kurikulum Pembelajaran Pojok Kesehatan Lingkungan Bertuah. Kurikulum pembelajaran tersebut terdiri dari materi dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Terdapat beberapa materi pembelajaran pada pojok ini diantaranya konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), gizi seimbang, penyuluhan demam berdarah, urgensi taman toga, dan pelestarian lingkungan.

Peningkatan kapasitas pengetahuan masyarakat dan keterampilan kecakapan hidup masyarakat

Secara umum hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas pengetahuan dan keterampilan kecakapan hidup masyarakat yang menjadi peserta dalam pojok literasi yang telah terbentuk. Secara spesifik, pada pojok literasi politik pemerintahan bertuah terjadi peningkatan kapasitas dan kecakapan penyelenggara pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang cerdas (*Smart Village*). Pada pojok literasi pendidikan bertuah terjadi peningkatan kemampuan membaca menulis dan menghitung pada peserta didik SD dan TK. Pada pojok literasi ekonomi bertuah terjadi peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi digital atau *e-commerce*. Pada pojok literasi digital bertuah terjadi peningkatan kemampuan pemuda dan pemudi Desa Pagaruyung dalam memanfaatkan teknologi digital dan terjadi penurunan angka konsumsi hoax. Pada pojok literasi kesehatan dan lingkungan bertuah terjadi peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK dalam menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan dan penurunan angka masyarakat yang terjangkit penyakit DBD dan panca roba.

Keberhasilan tersebut diukur melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah disusun oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri dengan menggunakan metode diskusi dan survey. Metode survey dilakukan dengan cara membuat *pre-test* dan *post-test* kepada seluruh masyarakat sasaran di setiap pojok literasi yang dibentuk.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri dengan membuat inovasi *Smart Identity Learning and Education* memberikan dampak positif bagi masyarakat desa yang ada di Desa Pagaruyung. Masyarakat Desa Pagaruyung mendapat dampak positif atas kegiatan ini dengan bertambahnya wawasan mereka mengenai konsep desa cerdas, pemanfaatan teknologi digital, kesehatan dan pelestarian lingkungan, peningkatan kemampuan numerasi dan kognitif serta pemanfaatan teknologi atau *e-commerce* sebagai pemasaran produk umkm atau potensi desa. Selain itu terjadinya peningkatan kemampuan kecakapan hidup (*life skill*) masyarakat di Desa Pagaruyung. Dengan demikian penerapan *Smart Identity Learning and Education* menjadi salah satu upaya untuk pembangunan kehidupan masyarakat sosial dan berpendidikan di Desa Pagaruyung.

5. SARAN

Penerapan konsep *Smart Identity Learning and Education* sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Pagaruyung. Oleh karena itu, Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri berharap Pemerintah Desa Pagaruyung berkomitmen dan melanjutkan dan mengembangkan kegiatan yang telah disusun oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri sebagai bentuk keberlanjutan. Dengan adanya penerapan *Smart Identity Learning and Education* masyarakat mengalami peningkatan kapasitas dan kecakapan hidup (*life skill*) yang dapat berguna menuju Indonesia Emas 2045.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri mengucapkan terimakasih kepada

1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa) Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) sebagai penyelenggara Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)
2. Universitas Riau yang telah mendukung kegiatan PPK Ormawa Himip Fisip Unri dengan memberikan dukungan moral dan finansial
3. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau yang telah mendukung kegiatan PPK Ormawa Himip Fisip Unri dengan memberikan fasilitas penunjang dan finansial
4. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kampar seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kampar, Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kabupaten Kampar dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kampar yang ikut berkontribusi sebagai pemateri dalam kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri serta pemberian fasilitas lainnya seperti buku dan lemari untuk mewujudkan Perpustakaan Desa Pagaruyung
5. Pemerintah Desa Pagaruyung yang menjadi mitra dan memberikan dukungan terhadap segala program yang dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa Himip Fisip Unri
6. Masyarakat Desa Pagaruyung yang telah berpartisipasi di seluruh kegiatan PPK Ormawa Himip Fisip Unri (Aidi et al., 2024; Amritha et al., 2024; Harjanto et al., 2023; Sawu & Kurnia Andika, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aidi, A. A. S., Atika, A., Oktaviani, N. T., Puspitasari, S. I., Kurniawan, E., & Kusnita, A. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Kelompok UPPKA Sebagai Upaya Menurunkan Angka Stunting Desa Wonoroto. *Jurnal Abdimas PHB*, 7(3), 687–699.
- [2] Amritha, Y. D., Luh, N., & Ika, P. (2024). *Penanaman TOGA dan Produksi Jamu untuk Peningkatan Kesehatan dan Ekonomi Desa Buahan*. 7(3), 649–655.
- [3] Deandlles Christover, Aji Syarif Hidayattullah, & Indah Mawarni. (2023). Penerapan Konsep-Konsep Digitalisasi dalam Pelayanan Publik di Kantor Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2(2), 199–214. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v2i2.73>

- [4] Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- [5] Haerudin, & Azizah, N. N. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan Di Desa Kampung Sawah. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-2*, 690–697.
- [6] Harjanto, A., Kiswanto, K., Hajawiyah, A., & Fattahul Alim, M. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang. *Jurnal Bakti Humaniora*, 3(2), 25–29. <https://doi.org/10.35473/jbh.v3i2.2583>
- [7] Jacob, J., Latupeirissa, P., Luh, N., Lesatri, Y., Srikandi, M. B., Made, N., & Bestari, P. (2023). Sosialisasi Strategi Transformasi Desa Digital Dalam Rangka Mewujudkan Desa Cerdas (Smart Village). *Communnity Development Journal*, 4(2), 1456–1462. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13401>
- [8] Jamaluddin, J., Quthny, Y. A., & Bahrudin, B. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Pada Remaja Di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.9980>
- [9] Sampetoding, E. A. M., Muhammad, S., A. Muh, A. S., Edy, S. R., Hendra, M., & Jeriko, G. (2024). Sosialisasi Konsep Smart Village Berdasarkan SDGs. *Compromise Journal : Community Proffesional Service Journal*, 2(1), 01–10.
- [10] Saputro, H. H. (2021). Analisis Hukum Pelaksanaan Jual Beli Tanah di Bawah Tangan di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. In *Perpustakaan Universitas Islam Riau*. Universitas Islam Riau.
- [11] Sawu, S. D., & Kurnia Andika, V. (2024). Pemberdayaan Anggota PKK dalam Penggunaan Obat Antinyeri dan Multivitamin pada Lansia di Kelurahan Kauman Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 7(2), 141–148. <https://doi.org/10.36341/jpm.v7i2.4174>